

“Akselerasi Hasil Penelitian dan Optimalisasi Tata Ruang Agraria untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan”

Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Group dengan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Pekarangan Pangan Lestari (Studi Kasus di Desa Cabeyan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo)

Novita Rahmawati¹, Emi Widiyanti², dan Eksa Rusdiyana²

¹Mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sebelas Maret

²Dosen Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sebelas Maret

Email: novitarrhm@student.uns.ac.id

Abstrak

WhatsApp Group merupakan salah satu media penyebaran informasi. Media Sosial *whatsapp group* ini tentunya akan memudahkan anggota dari suatu kelompok menerima informasi secara cepat dan signifikan. Penggunaan *whatsapp group* dalam hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani karena anggota kelompok wanita tani yang tergabung dalam *whatsapp group* akan lebih mudah untuk menerima informasi dibandingkan anggota kelompok wanita tani yang tidak tergabung dalam *whatsappgroup*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penggunaan media sosial *whatsapp group* pada anggota KWT dalam program P2L, 2) Mengetahui tingkat partisipasi anggota KWT baik yang tergabung dalam *whatsapp group* maupun yang tidak bergabung, 3) Mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial *whatsapp group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT dalam program P2L, 4) Mengetahui perbedaan tingkat partisipasi antara anggota KWT yang tergabung dalam *whatsapp group* maupun tidak tergabung. Metode dasar dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode analisis data menggunakan rumus lebar interval, uji korelasi *rank spearman*, dan uji beda *Mann Whitney* dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan media sosial *whatsapp group* yang terdiri dari variabel frekuensi termasuk dalam kategori selalu, durasi termasuk dalam kategori lama, penggunaan termasuk dalam kategori sedang, dan pemanfaatan termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan penggunaan media sosial *whatsapp group* oleh KWT Sekar Asri Mulyo termasuk dalam kategori rendah. 2) Tingkat partisipasi anggota KWT dalam tahap perencanaan termasuk dalam kategori rendah, dalam tahap pelaksanaan termasuk dalam kategori sedang, dalam tahap pemanfaatan hasil termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan dalam tahap monitoring dan evaluasi termasuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan, tingkat partisipasi anggota KWT Sekar Asri Mulyo termasuk dalam kategori tinggi. 3) Terdapat hubungan yang tidak signifikan

antara frekuensi penggunaan media sosial *whatsapp group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara durasi, partisipasi, dan pemanfaatan media sosial *whatsapp group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT, 4) Terdapat perbedaan tingkat partisipasi anggota KWT yang tergabung dalam *whatsapp group* dengan yang tidak tergabung dalam *whatsapp group*.

Kata kunci: *whatsapp group*, tingkat partisipasi, kelompok wanita tani

Pendahuluan

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan akan pangan di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Atas dasar hal tersebut, persoalan pemenuhan kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk setiap saat pada suatu wilayah merupakan sasaran utama kebijakan pangan untuk pemerintahan di suatu negara. Penguatan ketahanan pangan secara signifikan salah satunya dapat dilakukan melalui penganeekaragaman pangan lokal dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Pemanfaatan pekarangan oleh masyarakat selama ini belum tercapai secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Terkait hal tersebut, Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganeekaragaman Konsumsi & Keamanan Pangan sudah melaksanakan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sejak tahun 2010 hingga tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2020, program KRPL berubah sebagai Pekarangan Pangan Lestari atau disingkat P2L guna memperluas penerima manfaat dari pelaksanaan program tersebut.

Partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan program pekarangan pangan lestari mengingat para anggotanya lah yang dapat berkontribusi secara aktif sesuai tahapan pelaksanaan program. Partisipasi anggota kelompok wanita tani sangat berpengaruh pada keberjalanan program yang sedang dilaksanakan. Partisipasi diprediksikan akan terus berjalan selama pelaksanaan program dapat merasakan manfaat yang diperoleh dari program tersebut (Irawan, 2011). Partisipasi dipengaruhi oleh proses komunikasi antar anggota KWT. Atas dasar hal tersebut, salah satu saluran komunikasi yang bisa dimanfaatkan antar anggota KWT adalah *Whatsapp Group*. Keberadaan aplikasi Whatsapp cukup potensial sebagai media yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Hadirnya fitur ini tentunya akan memudahkan anggota dari suatu kelompok menerima informasi secara cepat dan signifikan. Semakin cepatnya penyaluran informasi ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota KWT.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

sebagai berikut: 1) Mengetahui penggunaan media sosial *WhatsApp Group* pada anggota KWT dalam program P2L, 2) Mengetahui tingkat partisipasi anggota KWT baik yang tergabung dalam *WhatsApp Group* maupun yang tidak bergabung, 3) Mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial *WhatsApp Group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT dalam program P2L, 4) Mengetahui perbedaan tingkat partisipasi antara anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* maupun tidak tergabung.

Metode

Metode dasar dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa kelompok wanita tani Sekar Asri Mulyo di Desa Cabeyan, Kecamatan Bendosari merupakan salah satu pelaksana program pekarangan pangan lestari yang dilaksanakan di Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Asri Mulyo sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sensus. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 30 orang anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Asri Mulyo. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus lebar interval, uji korelasi *rank spearman*, dan uji beda *Mann Whitney* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Media Sosial *WhatsApp Group* oleh KWT Sekar Asri Mulyo

Media sosial adalah sebuah platform online yang memungkinkan pengguna untuk mempresentasikan diri mereka sendiri serta terlibat dalam jejaring sosial virtual, kolaborasi, berbagi informasi, dan komunikasi dengan pengguna lain (Cahyono, 2016). *WhatsApp* merupakan salah satu bentuk media sosial sebagai sarana komunikasi dengan saling mengirimkan pesan teks, gambar, video, maupun suara yang saat ini banyak digunakan. *WhatsApp Group* merupakan suatu proses atau cara seseorang dalam berkomunikasi atau menjalin suatu interaksi dengan orang lain secara online dengan menggunakan suatu media. *WhatsApp Group* dibuat dan digunakan oleh anggota KWT Sekar Asri Mulyo dengan tujuan untuk mengefektifkan komunikasi. Penggunaan Media Sosial *WhatsApp Group* meliputi

frekuensi, durasi, partisipasi, dan pemanfaatan.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan penggunaan *whatsapp group* (keseluruhan)

No	Penggunaan	Skor	Orang	Persentase (%)
1	Rendah	10,0-17,5	10	33,33
2	Sedang	17,6-25	7	23,33
3	Tinggi	25,1-32,5	7	23,33
4	Sangat Tinggi	32,6-40	6	20,00
	Jumlah		30	100,00

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Responden dengan kategori selalu menggunakan *WhatsApp Group* masih cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kategori yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan informasi dan kesadaran akan pentingnya *WhatsApp Group* selama bekerja sama masih rendah dikarenakan adanya hambatan berupa tidak adanya perangkat yang memadai dan belum terbiasanya anggota KWT Sekar Asri mulyo untuk berkomunikasi melalui perangkat digital *WhatsApp Group*.

Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani

Partisipasi adalah peran seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan atau proses untuk menyelesaikan sesuatu baik sebagai anggota maupun yang lain. Menurut Salam (2010) partisipasi merupakan keterlibatan pikiran dan perasaan seseorang didalam situasi kelompok untuk memberikan bantuan dalam bentuk perilaku maupun pemikiran untuk memenuhi tanggung jawab dan mencapai tujuan bersama. Partisipasi merupakan proses pengambilan bagian dari suatu kegiatan dan partisipasi hanya bermakna jika disertai dengan rasa tanggung jawab oleh mereka yang ikut ambil bagian dalam aktivitas tersebut. Partisipasi dalam hal ini dapat berupa pemikiran, saran, dan pendapat dalam perencanaan kegiatan.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Program P2L

No	Penggunaan	Skor	Orang	Persentase (%)
1	Rendah	14-24,5	3	10,00
2	Sedang	24,6-35	5	16,67
3	Tinggi	35,1-45,5	13	43,33
4	Sangat Tinggi	45,6-56	9	30,00
	Jumlah		30	100,00

Hubungan Penggunaan Media Sosial WhatsApp Group dengan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani

Frekuensi penggunaan media sosial *WhatsApp Group* dalam hal ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota KWT Sekar Asri Mulyo. Menurut Kapriani dan Lubis (2014) frekuensi dan durasi penggunaan media sosial dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, latar belakang pendidikan, kebiasaan, dan kemahiran. Hal tersebut diduga karena adanya pengaruh kebiasaan yang mana pengguna yang tidak terbiasa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan lebih nyaman berkomunikasi secara langsung cenderung memiliki frekuensi penggunaan yang rendah namun partisipasinya dalam suatu kegiatan bisa rendah ataupun tinggi.

Durasi penggunaan media sosial *WhatsApp Group* berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota KWT Sekar Asri Mulyo. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pajriyah *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara indikator durasi dengan partisipasi dalam diskusi melalui program digital. Durasi penggunaan *WhatsApp Group* dipengaruhi oleh tujuan seseorang dalam menggunakan *WhatsApp Group*. Semakin banyak kepentingan seseorang dalam *WhatsApp Group*, maka akan semakin lama pula penggunaan *WhatsApp Group*.

Partisipasi penggunaan media sosial *WhatsApp Group* berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota KWT Sekar Asri Mulyo. Hal ini dikarenakan banyak hal yang dapat dilakukan melalui *WhatsApp Group*, antara lain adalah berkomentar secara terbuka, memberikan masukan, dan membagikan informasi secara luas. Bentuk komentar yang disampaikan dapat berupa teks atau emoji serta *sticker* yang relevan terkait dengan hal yang sedang di diskusikan. Bentuk masukan disampaikan bertujuan sebagai bahan pertimbangan terhadap suatu masalah. Bentuk informasi yang biasanya disampaikan dalam *WhatsApp Group* adalah informasi berupa undangan kegiatan dan hasil panen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jannah *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan yang cukup signifikan antara penggunaan *WhatsApp Group* terhadap hubungan sosial.

Pemanfaatan media sosial *WhatsApp Group* berpengaruh sangat signifikan terhadap tingkat partisipasi anggota KWT Sekar Asri Mulyo. Bentuk dari pemanfaatan ini adalah sebagai sarana edukasi, sarana penerusan informasi, sarana silaturahmi, serta sarana evaluasi. Anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* memiliki kemampuan untuk mendapatkan

informasi yang dikirimkan pada *WhatsApp Group*, oleh karena itu mereka memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi, dan ikut serta berpartisipasi secara aktif dalam *WhatsApp Group* dengan berkomentar atau menanggapi persoalan yang sedang di bahas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Adisti & Setiawan (2021) didapatkan hasil bahwa pemanfaatan *WhatsApp Group* untuk berdiskusi secara online dan sebagai media komunikasi dapat dijadikan strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat guna membantu mensukseskan kegiatan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat lebih banyak dan mudah mengakses media sosial sebagai sarana berkomunikasi maupun mencari informasi.

Perbedaan Tingkat Partisipasi Anggota KWT yang Tergabung Dalam Whatsapp Group dengan yang Tidak tergabung Dalam WhatsApp Group.

Untari *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa *WhatsApp Group* dapat mempengaruhi partisipasi anggota kelompok tani karena merupakan media sosial yang sering digunakan oleh anggota kelompok tani sebagai sarana penyebaran informasi. Anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* adalah sebanyak 20 orang, sedangkan yang tidak tergabung dalam *WhatsApp Group* adalah sebanyak 10 orang. Perbedaan tingkat partisipasi antara anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* dengan yang tidak tergabung dalam *WhatsApp Group* disebabkan karena *WhatsApp Group* sebagai media sosial dapat digunakan sebagai saluran komunikasi antar anggota KWT yang berfungsi untuk mempercepat penyebaran informasi dan membuat komunikasi berjalan dengan lebih efektif. Anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* tentunya akan lebih mudah untuk mengakses informasi dibandingkan dengan anggota KWT yang tidak tergabung dalam *WhatsApp Group*. Kemudahan dalam akses informasi ini kemudian akan meningkatkan partisipasi anggota KWT dalam program P2L.

Tabel 3. Rata-rata tingkat partisipasi KWT Sekar Asri Mulyo secara total

Keikutsertaan dalam WA grup	Rata-rata skor	Tingkat partisipasi
Tidak tergabung dalam WA grup	24,9	Rendah
tergabung dalam WA grup	44,85	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan partisipasi anggota KWT secara total dalam program P2L. Partisipasi anggota KWT yang tidak tergabung dalam *WhatsApp Group* memiliki rata-rata skor 24,9 yang berarti termasuk dalam kategori rendah, sedangkan anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* memiliki rata-rata skor 44,85

yang berarti termasuk dalam kategori tinggi. Partisipasi anggota yang tergabung *WhatsApp Group* dalam kegiatan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak tergabung dalam *WhatsApp Group*. Hal tersebut disebabkan karena anggota yang tergabung dalam *WhatsApp Group* lebih banyak melakukan diskusi, menerima dan menyampaikan informasi terkait kegiatan yang akan dan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan berkelanjutan sehingga informasi yang diperoleh dari setiap tahap kegiatan akan mempengaruhi pengetahuan dan partisipasi anggota pada tahap selanjutnya. Partisipasi anggota dalam kegiatan program P2L menunjang dan menentukan keberhasilan kegiatan. Anggota yang berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir kegiatan dalam program P2L lebih memahami informasi dan pelaksanaan kegiatan sehingga lebih banyak mendapatkan keuntungan atau manfaat yaitu berupa materiil, pengetahuan dan juga pengalaman.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka didapat kesimpulan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp Group* oleh KWT Sekar Asri Mulyo termasuk dalam kategori rendah. Tingkat partisipasi anggota KWT Sekar Asri Mulyo termasuk dalam kategori tinggi. 3) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara frekuensi penggunaan media sosial *WhatsApp Group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara durasi, partisipasi, dan pemanfaatan media sosial *WhatsApp Group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT, 4) Terdapat perbedaan tingkat partisipasi anggota KWT yang tergabung dalam *WhatsApp Group* dengan yang tidak tergabung dalam *WhatsApp Group*. Saran yang dapat disampaikan adalah diharapkan anggota KWT Sekar Asri Mulyo dapat meningkatkan partisipasi dalam penggunaan media sosial *WhatsApp Group*. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara partisipasi penggunaan media sosial *WhatsApp Group* dengan tingkat partisipasi anggota KWT dalam program P2L, serta diharapkan anggota KWT Sekar Asri Mulyo dapat meningkatkan partisipasi dalam pemanfaatan media sosial *WhatsApp Group*. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp Group* dapat dilakukan dengan menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran dan diskusi, sebagai media untuk mendistribusi informasi terkait dengan kegiatan yang sedang dilaksanakan, sebagai media untuk menjalin hubungan dan komunikasi antar anggota, dan sebagai media penyampaian kritik dan saran terhadap keberjalanan program.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini tidak mungkin bisa selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis juga disampaikan kepada Ibu Dr. Emi Widiyanti, S.P., M.Si. dan Bapak Eksa Rusdiyana, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu Penyuluh Pertanian Lapang Desa Cabeyan, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo yang telah membantu dalam pemenuhan data pendukung penelitian dan seluruh anggota KWT Sekar Asri Mulyo yang bersedia menjadi responden wawancara dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Adisti, V. dan Setiawan, A.C. 2021. Strategi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5): 1236- 1244.
- Cahyono, A. S. 2016. Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Irawan, E. 2011. Prospek partisipasi petani dalam program pembangunan hutan rakyat untuk mitigasi perubahan iklim di wonosobo. *J In Forum Geografi*, 25(1): 85-97.
- Jannah, M., Ardoyo, N. A. W., Meliala, Y. H., dan Hamsinah. 2022. Efektivitas penggunaan whatsapp group di kalangan warga. *Jurnal Cybel PR*, 2(1): 12-24.
- Kapriani, D. R. dan Lubis, D. P. 2014. Efektivitas media sosial untuk gerakan sosial pelestarian lingkungan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3): 160-170.
- Pajriyah, S. N., Nugroho, D. R., dan Alamsyah, F. F. 2019. Analisis Hubungan Keterdedahan Media dengan Partisipasi Berpolitik Mahasiswa pada Program Indonesia Lawyer Club di TV One. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 3(2): 96-109.
- Salam, M. R. 2010. Partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pemukiman dikawasan pusat kota palu. *Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tadulako*, 2(2): 8-23.
- Untari, F. D., Sadono, D. dan Effendy, L. 2022. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 87-105.